

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Penggunaan Alat Komunikasi Digital terhadap Komunikasi Personal Suami Istri Di Wilayah Santo Markus Kemiren, Paroki Santa Theresia Salam”**. Judul ini dipilih berdasarkan keprihatinan penulis terhadap permasalahan komunikasi personal dalam keluarga akibat penggunaan telephon genggam di Wilayah Santo Markus Kemiren.

Komunikasi berarti “tindak berbagi” (*sharing*). Menurut maknanya yang terdalam, “komunikasi” berarti “membagi diri”. Dengan kata lain, komunikasi adalah pertukaran pemenuhan kebutuhan-kebutuhan hidup manusia. Kalau kebutuhan dasar hidup manusia tersebut tidak terpenuhi, maka kemungkinan besar akan menimbulkan konflik.

Komunikasi personal adalah komunikasi yang dilakukan oleh dua orang secara bertatap muka baik secara langsung di tempat yang sama maupun dengan perantara handphone secara *face to face*. Dengan kecanggihan alat komunikasi saat ini, adapun permasalahan dalam keluarga atau pesan yang akan disampaikan dengan jarak yang jauh dengan pasangan dapat dilakukan secara *face to face* namun di tempat yang berbeda, sehingga adanya kemajuan teknologi memudahkan pasangan yang berbeda tempat untuk menyelesaikan permasalahannya.

Berdasarkan pemikiran di atas, dapat dirumuskan hipotesis penelitian, yaitu: H_a : ada pengaruh negatif penggunaan alat komunikasi digital terhadap komunikasi personal suami istri di Wilayah St. Markus Kemiren, Paroki Santa Theresia Salam. H_o : tidak ada pengaruh negatif penggunaan alat komunikasi digital terhadap komunikasi personal suami istri di Wilayah St. Markus Kemiren, Paroki Santa Theresia Salam.

Pada skripsi ini jenis penelitian yang digunakan penulis adalah kuantitatif, desain penelitian yang digunakan termasuk *ex post facto*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti sesuatu yang sudah terjadi dan kemudian melihat kebelakang faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Tempat penelitian di Wilayah Santo Markus Kemiren, Paroki Santa Theresia Salam, penelitian dilakukan pada pertengahan bulan Maret 2017. Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel dari pasangan suami istri katolik Wilayah Santo Markus Kemiren. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah pasangan suami istri di Wilayah Santo Markus Kemiren, Paroki Santa Theresia Salam sebanyak 60 pasang suami istri atau dapat dikatakan 120 responden. Berdasarkan hasil uji validitas pada taraf signifikansi 5%, nilai kristis sebesar 0,236 terhadap 2 soal yang valid, sedangkan dari hasil uji reliabilitas diperoleh variabel X 0,315 dan variabel Y 0,281. Berarti instrument memiliki reliabilitas rendah. Dengan hasil penelitian penggunaan alat komunikasi digital terhadap komunikasi personal suami istri di Wilayah Santo Markus Kemiren berpengaruh negatif dengan perolehan angka r : -0,169 dan R : 2,85 %, artinya H_o ditolak dan H_a diterima.

ABSTRACT

The title of the thesis is **"The Influence of the use of the Digital Communication Tools Personal Communications Husband Wife In Area of St. Mark Kemiren, Parish of Santa Theresia Salam"**. This title is chosen based on the authors' concerns about the problem of personal communication in the family due to the use of handphone in the St Mark's community of Kemiren.

Communication means "sharing act" (sharing). The deepest meaning of "communication" is self sharing. Communication also means an reciprocal act of meeting the human needs. If the basic human needs are not met, most likely it will lead to a conflict.

Personal communication is a communication between two people face-to-face directly in the same place or through medium. With the sophistication of current communication tools, as for the problems in the family or messages to be delivered with a long distance with a partner can be done face to face but in different places, so that technological advances facilitate different couples place to solve the problem.

Based on the above thinking, research hypothesis is formulativ as follours:
 Ha: there is a negative effect on the use of digital communication tools to the personal communication between husband and wife in St. Markus community of Kemiren, in the Parish of Saint Theresia Salam. Ho: there is no negative influence on the use of digital communication tools to the personal communication between husband and wife in St. Markus community Kemiren,in the Parish of Santa Theresia Salam.

The author did aquantitative research in this thesis. The research design is ex post facto in which, the research investigativ something in the past then tract back in the factors in play. The research is conductif in community of study in the Area of St. Mark Kemiren, in the Parish of St. Theresia Salam, on the mid of March 2017. In this study, the researcher took samples from catholic couple of St. Mark Kemiren community. Based on the data obtained, the number of married couples in the community of St. Mark Kemiren, Parish of St. Theresia Salam is 60 couples, so the responding are 120. Based on the validity test at 5% significance rate, the value critical is 0.236 to 2 valid questions, whereas the results of reliability test of variable X is 0,315 and variable Y 0,281. It means that instrument has a low reliability. The result of research shows that, the use of digital communication tools has a negative effect to the personal communication between husband and wife in the community of St. Mark Kemiren and the r value is: -0,169 and R: 2,85%, it means that Ho is rejected and Ha accepted.